

BAGIAN 1: 1. Identifikasi Senyawa

Identitas/ nama produk:

Nama dagang produk: Kalama* C-6 Aldehyde FCC
Nomor produk perusahaan: C6A
Identifikasi lainnya: Hexaldehyde

Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan:

Penggunaan: Bahan perisa dan pewangi
Pembatasan penggunaan: Tidak satu pun teridentifikasi

Data rinci mengenai pemasok:

Produsen/Pemasok: Emerald Performance Materials, LLC
Emerald Kalama Chemical, LLC
1296 NW Third Street
Kalama, WA 98625 Amerika Serikat
Telepon: +1-360-673-2550

1499 SE Tech Center Place, Suite 300
Vancouver, WA 98683 Amerika Serikat
Telepon: +1-360-954-7100

Untuk informasi lebih jauh tentang LDKB ini:

Email: product.compliance@emeraldmaterials.com

Nomor telepon darurat:

ChemTel (24 jam): 1-800-255-3924 (AS); +1-813-248-0585 (di luar AS).

BAGIAN 2: Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahaya produk:

Cairan mudah menyala, Kategori 3, H226
Iritasi Kulit, Kategori 2, H315
Iritasi mata, Kategori 2, H319
Bahaya terhadap Lingkungan Akuatik, Akut, Kategori 2, H401

Elemen label:

Piktogram Bahaya:



Kata Sinyal:

Awas

Pernyataan bahaya:

H226 Cairan dan uap mudah menyala.
H315 Menyebabkan iritasi kulit.
H319 Menyebabkan iritasi mata yang serius.
H401 Toksik pada kehidupan perairan.

Pernyataan Kehati-hatian:

P210 Jauhkan dari panas/percikan/api terbuka /permukaan yang panas. Dilarang merokok.
P233 Jaga wadah tertutup rapat.
P240 Tanam wadah dan peralatan penerima.
P241 Gunakan peralatan/pencahayaan/ventilasi/elektrik tahan ledakan.
P242 Gunakan hanya alat tidak memicu.
P243 Lakukan dengan hati-hati tindakan melawan lucutan statis.
P264 Cuci kulit seksama sesudah menanganinya.
P273 Hindari /cegah pelepasan ke lingkungan.
P280 Pakai sarung tangan pelindung/pakaian pelindung/pelindung mata/pelindung wajah.
P303+P361+P353 JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Pindahkan/lepas segera seluruh pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air/pancuran.

Nama LDKB: Kalama* C-6 Aldehyde FCC

P305+P351+P338 JIKA TERKENA MATA : Bilas dengan seksama dengan air untuk beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah melakukannya. Lanjutkan membilas.

P332+P313 Jika iritasi kulit terjadi: Dapatkan nasehat /perhatian pengobatan.

P337+P313 Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan nasehat / perhatian pengobatan.

P362+P364 Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum dipakai kembali.

P370+P378 Pada kasus kebakaran: Gunakan karbon dioksida, bahan kimia kering, busa untuk memadamkan.

P403+P235 Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga tetap dingin.

P501 Buang isi / wadah sesuai dengan peraturan lokal, regional dan internasional.

Informasi suplemen: Tidak Ada Informasi Tambahan

Pernyataan-pernyataan klasifikasi dan bahaya dicantumkan sesuai dengan Sistem Harmonisasi Global (GHS) untuk Klasifikasi dan Pelabelan Bahan Kimia Perserikatan Bangsa-Bangsa. Peraturan di tiap negara/kawasan dapat menentukan klasifikasi dan pernyataan bahaya yang berlaku berdasarkan kelas dan kategori bahaya yang diadopsi. Pernyataan-pernyataan tindak waspada dicantumkan sesuai dengan Sistem Harmonisasi Global (GHS) untuk Klasifikasi dan Pelabelan Bahan Kimia Perserikatan Bangsa-Bangsa - Aneks III. Peraturan di masing-masing negara/kawasan dapat menentukan pernyataan yang diwajibkan pada label produk. Lihat label produk untuk rincian.

Bahaya lain: Tidak Ada Informasi Tambahan

Baca Bagian 11 untuk informasi toksikologi.

BAGIAN 3: Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Bahan:

<u>Nomor CAS</u>	<u>Nama kimia</u>	<u>Konsentrasi (Berat%)</u>
0000066-25-1	Heksanal	99-100

Jumlah yang dirinci adalah lazim dan tidak mewakili suatu spesifikasi. Komponen selebihnya adalah hak milik eksklusif, tidak berbahaya, dan/atau muncul di bawah batas yang harus dilaporkan.

BAGIAN 4: Tindakan Pertolongan Pertama

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan:

Umum: Jika iritasi atau gejala lainnya terjadi atau bertahan dari rute pajanan (eksposur) mana pun, singkirkan orang yang terpengaruh dari area: hubungi dokter/dapatkan pertolongan medis.

Kena mata: Siram segera mata dengan banyak air bersih selama beberapa waktu, tidak kurang dari 15 (lima belas) menit. Siram lebih lama jika ada tanda sisa bahan kimia di mata. Pastikan untuk menyiram mata secara memadai dengan menggunakan jari-jemari untuk membuka kelopak mata dan gulir mata dengan gerakan memutar. Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan nasehat / perhatian pengobatan.

Kena kulit: Lepaskan dengan segera pakaian dan sepatu yang tercemar. Basuh area yang terkena dengan banyak sabun dan air sampai tidak ada jejak sisa bahan kimia (paling sedikit 15-20 menit). Cuci pakaian sebelum digunakan kembali. Jika terjadi iritasi kulit: Dapatkan nasihat/pertolongan medis.

Penghirupan: Jika terkena, keluarlah mencari udara segar. Jika mengalami sesak napas, berikan oksigen. Jika tidak bernapas, berikan pernapasan buatan. Hubungi PUSAT RACUN atau dokter jika Anda merasa tidak sehat.

Tertelan: Jangan pancing muntah. Jangan berikan apa pun lewat mulut kepada seseorang yang tidak sadar. Bilas mulut dengan air. Dapatkan pertolongan medis dengan segera.

Perlindungan pemberi pertolongan pertama: Kenakan pakaian dan alat pelindung diri yang tepat.

Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda: Dizziness, Headache, Irritation, Nausea. Sensitivitas, gangguan kulit dan/atau pernapasan, atau penyakit yang sudah ada dapat bertambah parah. Baca Bagian 11 untuk informasi tambahan.

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan: Rawat berdasarkan gejala yang terjadi (simptomatis).

BAGIAN 5: Tindakan Pemadaman Kebakaran

Media pemadaman:

Media pemadaman yang sesuai: Gunakan bahan kimia kering ABC, busa, CO₂, atau kabut air. Air mungkin tidak efektif karena titik nyala rendah.

Media pemadam yang tidak sesuai: Jangan gunakan aliran air langsung. Dapat menyebarkan api.

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut:

Bahaya kebakaran/ledakan yang tidak lazim: Peringatan masalah: cairan mudah bakar. Singkirkan semua sumber penyulutan. Adakan ventilasi ke area. Jika tumpahannya besar, bersiaplah untuk menyekat area bahaya. Tolak akses ke area tumpahan bagi orang-orang yang tidak terlibat dalam pembersihan dan/atau yang belum terlatih dengan baik dalam penanganan tumpahan cairan berbahaya/mudah bakar. Uap dapat meledak jika tersulut di area tertutup. Limpasan ke saluran pembuangan dapat menyebabkan bahaya kebakaran atau ledakan. Lindungi produk dari segala jenis nyala api; pertahankan jarak yang layak saat menggunakan perangkat pemanas, dll. Produk dapat membentuk campuran uap/udara mudah menyala

Nama LDKB: Kalama* C-6 Aldehyde FCC

pada suhu sama dengan atau di atas titik nyala. Wadah tertutup dapat robek (karena tekanan dalam yang menumpuk) ketika terkena panas yang ekstrem. Produk dapat terbakar jika ada sumber penyalaan. Menghasilkan uap asiri yang lebih berat daripada udara dan dapat menyusur tanah atau terbawa oleh ventilasi, lalu tersulut oleh nyala api, percikan api, pemanas, atau sumber penyulutan lainnya di lokasi yang jauh (potensi penyalaan balik).

Produk pembakaran berbahaya: Zat yang mengiritasi atau beracun mungkin terlepas ketika terbakar, tersulut, atau terurai. Bacalah Bagian 10 (Hasil penguraian berbahaya) untuk informasi tambahan.

Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran: Gunakan air/semprotan air untuk menjaga wadah yang terkena api tetap dingin. Semprotan air dapat digunakan untuk menjauhkan tumpahan dari terkena api dan untuk mengencerkan tumpahan menjadi campuran yang tidak mudah bakar. Jangan buang cairan mudah bakar ke saluran pembuangan karena dapat menyebabkan bahaya kebakaran atau ledakan uap. Jangan pernah arahkan langsung aliran selang ke cairan mudah bakar/mudah nyala yang sedang terbakar. Aliran selang yang padat atau lurus akan menyebabkan api menjalar jika diarahkan ke tumpahan yang terbakar atau ke dalam wadah terbuka yang berisi cairan terbakar. Kenakan alat bantu pernapasan swadaya (SCBA) yang dilengkapi dengan pelindung seluruh wajah dan dioperasikan dengan modus kebutuhan tekanan (atau modus tekanan positif lainnya) dan pakaian pelindung yang disetujui. Petugas tanpa perlindungan pernapasan yang tepat harus meninggalkan area guna mencegah pajanan kuat terhadap gas berbahaya dari penyalaan, pembakaran, atau penguraian. Di area tertutup atau berventilasi buruk, kenakan SCBA selama pembersihan segera setelah kebakaran serta selama tahap serangan dari operasi pemadaman kebakaran.

Baca Bagian 9 untuk informasi tambahan.

BAGIAN 6: Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat: Bacalah Bagian 8 untuk saran tentang penggunaan alat pelindung diri. Singkirkan sumber penyulutan. Adakan ventilasi pada area tumpahan. Alat Pelindung Diri harus dikenakan.

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan: Jangan gelontorkan cairan ke parit umum, sistem air bersih, atau air permukaan.

Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan: Bendung lewat menanggul dengan pasir, tanah, atau bahan tidak mudah bakar lain. Kenakan pakaian dan alat pelindung diri yang tepat. Serap tumpahan dengan bahan lembut. Tempatkan di wadah tertutup berlabel; simpan di lokasi yang selamat, menunggu pembuangan. Ganti pakaian yang tercemar dan cuci sebelum dikenakan kembali.

BAGIAN 7: Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman: Seperti semua produk kimia, gunakan prosedur laboratorium/tempat kerja yang baik. Jangan potong, tusuk, atau las pada atau di dekat wadah. Bilas secara menyeluruh setelah menangani produk ini. Selalu bilas tangan sebelum makan, merokok, atau menggunakan fasilitas. Gunakan di dalam kondisi berventilasi baik. Hindari sentuhan dengan mata dan kulit. Hindari menghirup aerosol, kabut, semprotan, asap, atau uapnya. Hindari meminum, mencicipi, menelan, atau mencerna produk ini. Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai ulang. Sediakan air mancur cuci mata dan pancuran keselamatan di area kerja. Ikatkan dan ardekan semua wadah saat memindahkan bahan kimia. Hilangkan sumber penyulutan (misalnya bunga api, penumpukan listrik statis, panas berlebihan, dsb.)Gunakan perkakas dan peralatan yang kedap cetusan. Uap dapat merambat ke sumber penyulutan jauh.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas: Hindari panas berlebihan. Jangan simpan dekat bahan mudah bakar. Jauhkan dari panas, percikan dan nyala api. Simpan dalam kondisi berventilasi bagus. Jaga wadah tetap tertutup rapat apabila sedang tidak digunakan untuk mencegah kebocoran. Hindari menyimpan wadah di bawah sinar matahari langsung karena uap dapat menumpuk di ruang kepala yang menciptakan tekanan. Jauhkan bahan dari zat yang tidak selaras (lihat Bagian 10). Jangan simpan di wadah terbuka, tidak berlabel, atau berlabel salah. Jaga wadah tetap tertutup bila sedang tidak digunakan. Wadah kosong dapat berisi sisa uap atau cairan yang dapat menyala atau meledak. Jangan pakai ulang wadah kosong tanpa pembersihan atau pengondisian ulang secara komersial. Ikatkan dan ardekan semua wadah saat memindahkan bahan kimia. Patuhi semua peraturan nasional, negara bagian, dan lokal yang berkaitan dengan penyimpanan, penanganan, pengeluaran, dan pembuangan cairan mudah bakar. Produk dapat beroksidasi dengan mudah. Sebaiknya wadah terbuka dilapisi dengan nitrogen. Lindungi dari cahaya.

BAGIAN 8: Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Paramater pengendalian:

Batas pajanan kerja (OEL):

Nama kimia
Heksanal

ACGIH - TWA/Batas Atas
N/E

ACGIH - STEL
N/E

Nama kimia
Heksanal

Indonesia
N/E

N/E (T/T)=Tidak ditetapkan (tidak ada batas pajanan yang ditetapkan bagi zat tercantum untuk negara/kawasan/organisasi tercantum)

Kontrol paparan:

Kontrol teknik yang tepat: Selalu sediakan ventilasi buang yang efektif, umum, dan, bila pekerja, lokal untuk menarik keluar semprotan, aerosol, asap, kabut, dan uap dari pekerja guna mencegah penghirupan yang teratur. Ventilasi harus memadai untuk memelihara atmosfer tempat kerja sekitaran di bawah batas pajanan yang digariskan di dalam LDKB. Hilangkan sumber penyulutan (misalnya bunga api, penumpukan listrik statis, panas berlebihan, dsb.).

Tindakan perlindungan diri, seperti alat perlindungan diri:

Perlindungan mata/wajah: Kacamata atau goggles keselamatan disyaratkan.

Perlindungan kulit dan tubuh: Kenakan sarung tangan tahan kimia (kedap cairan). Gunakan prosedur laboratorium/tempat kerja yang baik, yang mencakup alat pelindung diri: jas lab, kacamata keselamatan, dan sarung tangan pelindung.

Perlindungan pernapasan: Kenakan respirator yang disetujui (misalnya respirator uap organik, respirator pemurni udara seluruh wajah untuk uap organik, atau alat bantu pernapasan mandiri) kapan saja terpajan aerosol, kabut, semprotan, asap, atau uap yang melebihi batas pajanan yang berlaku bagi setiap bahan kimia yang tercantum dalam LDK ini.

Informasi lebih jauh: Air mancur cuci mata dan pancuran keselamatan disarankan di area kerja.

BAGIAN 9: 4. Sifat Fisika dan Kimia

Bentuk fisik:	Cair	pH:	Tidak Tersedia
Penampilan:	Mudah sulut	Kerapatan (densitas) relatif:	0.808-0.817 (25°C)
Bau:	Karakteristik	Koefisien partisi (n-oktanol/air):	2.3 @ 25°C (OECD 117)
Ambang bau:	Tidak Tersedia	% Asiri secara berat:	Tidak Tersedia
Kelarutan dalam air:	5.77 g/L @ 20°C	VOC:	Tidak Tersedia
Laju penguapan:	Tidak Tersedia	Titik didih °C:	128 °C @ 101.3 kPa
Tekanan uap:	2050 Pa @ 20°C	Titik didih °F:	263 °F @ 101.3 kPa
Rapat (densitas) uap:	3.5 (Air=1)	Titik nyala:	26-29 °C (79-85 °F) Mangkuk Tertutup
Kekentalan (viskositas):	0.69 mPas @ 20°C	Suhu dapat membakar sendiri:	205°C (401°F) @ 1013 hPa
Titik lebur / titik beku:	-57°C (-71°F) @ 101.3 kPa	Flamabilitas (padatan, gas):	Tidak Relevan (cair)
Sifat oksidasi:	Bukan Pengoksidasi	Batas flamabilitas atau batas ledakan:	LFL/LEL: 1.0%
Sifat bahan peledak:	Tidak Eksplosif	Tegangan permukaan:	UFL/UEL: 7.5%
Suhu penguraian:	Tidak Tersedia		50.11 mN/m @ 20°C (1000 mg/L)

Informasi lainnya: Jumlah yang dirinci adalah lazim dan tidak mewakili suatu spesifikasi.

BAGIAN 10: Stabilitas dan Reaktivitas

Reaktivitas: Tidak ada bahaya reaktivitas yang besar. Tidak piroforik dan tidak reaktif dengan air. Tidak membentuk campuran mudah meledak dengan bahan organik lainnya. Beroksidasi saat terkena udara.

Stabilitas kimia: Produk ini stabil. Biasanya stabil bahkan pada suhu dan tekanan tinggi. Tidak mengalami penguraian yang meledak; stabil terhadap guncangan; dan bukan donor oksigen.

Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus: Polimerisasi berbahaya tidak akan terjadi. Beroksidasi dan berpolimerisasi otomatis terutama dengan adanya jejak asam.

Kondisi yang harus dihindari: Jangan sampai terkena panas berlebihan atau sumber penyalan. Pajanan terhadap udara.

Bahan yang harus dihindari: Hindari asam, basa, dan agen pengoksidasi yang keras. Hindari sentuhan dengan zat pereduksi. Hindari sentuhan dengan amina. Dapat merusak sebagian plastik, karet, dan bahan pelapis.

Produk berbahaya hasil penguraian: Karbon dioksida, karbon monoksida, dan hidrokarbon.

BAGIAN 11: Informasi Toksikologi

Informasi tentang rute paparan yang mungkin:

Umum: Kehati-hatian harus diterapkan lewat penggunaan yang bijak alat pelindung diri dan prosedur penanganan untuk meminimalkan pajanan.

Mata: Menyebabkan iritasi mata parah.

Kulit: Dapat terserap melalui kulit. Menyebabkan iritasi kulit.

Nama LDKB: Kalama* C-6 Aldehyde FCC

Penghirupan: Menghirup zat dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernapasan dan selaput lendir. Paparan kronis dapat menyebabkan sakit kepala, pusing, kelelahan, mual, dan muntah.

Tertelan: Pencernaan bisa menyebabkan iritasi.

Informasi toksisitas akut: Tidak terklasifikasikan (berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi).

<u>Nama kimia</u>	<u>LD50 inhalasi</u>	<u>Jenis</u>	<u>LD50 oral</u>	<u>Jenis</u>	<u>LD50 kulit</u>	<u>Jenis</u>
Heksanal	LCLO=2000 ppm (4 jam)	Tikus/ dewasa	7703 mg/kg berat badan	Tikus / jantan dewasa	>8100 mg/kg berat badan	Kelinci / dewasa

Korosi / iritasi kulit: Menyebabkan iritasi kulit - Kategori 2.

<u>Nama kimia</u>	<u>Iritasi kulit</u>	<u>Jenis</u>
Heksanal	Pemicu iritasi (OECD 431 & 439)	In Vitro

Kerusakan mata serius / iritasi mata: Menyebabkan iritasi mata yang serius - Kategori 2 (2A).

<u>Nama kimia</u>	<u>Iritasi mata</u>	<u>Jenis</u>
Heksanal	Pemicu iritasi (OECD 438 & 492)	In Vitro

Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit: Tidak terklasifikasikan (berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi).

<u>Nama kimia</u>	<u>Sensitisasi kulit</u>	<u>Jenis</u>
Heksanal	Non-pemicu sensitivitas	Berat bukti

Karsinogenitas: Tidak diklasifikasikan (tidak ditemukan informasi relevan).

Mutagenitas pada sel nutfah: Tidak terklasifikasikan (berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi).

HEKSANAL: Hasil yang tidak konsisten teramati dalam uji genotoksitas in-vitro. Berdasarkan pendekatan bobot bukti, ada sedikit indikasi terbatas untuk genotoksitas heksanal. Namun, uji aberasi kromosom pada heksanal tidak menyebabkan penyimpangan kromosom. Hasil-hasil uji komet alkali mamalia in vivo menunjukkan bahwa heksanal tidak menyebabkan peningkatan yang kentara secara statistik pada pemutusan untai DNA, hingga konsentrasi batas sebesar 2000 mg/kg bb/hari. Maka, studi in vivo menegaskan bahwa heksanal tidak memiliki aktivitas genotoksik.

Toksitas terhadap reproduksi: Tidak terklasifikasikan (berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi).

HEKSANAL: Toksikitas reproduktif, studi oral pada tikus: NOAEL (tingkat tidak ada efek buruk teramati) = 1000 mg/kg bb/hari (OECD 422).

Toksitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal: Tidak diklasifikasikan (tidak ditemukan informasi relevan).

Toksitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang: Tidak terklasifikasikan (berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi). HEKSANAL: Studi dosis berulang, oral, tikus: NOAEL (tingkat tidak ada efek buruk teramati) = 1.000 mg/kg bb/hari.

Bahaya aspirasi: Tidak diklasifikasikan (tidak ditemukan informasi relevan).

Informasi toksisitas lainnya: Tidak tersedia informasi tambahan.

BAGIAN 12: Informasi Ekologi

Ekotoksitas:

<u>Nama kimia</u>	<u>Jenis</u>	<u>Akut</u>	<u>Akut</u>	<u>Kronis</u>
Heksanal	Ikan	LC50 14 mg/L (96 jam)	N/E	LC50 9.8 mg/L (14 hari)
Heksanal	Hewan tidak bertulang punggung	EC50 7.16 mg/L (48 jam) (rata-rata geometris terukur)	N/E	N/E
Heksanal	Ganggang	EC50 22.6 mg/L (72 jam)	N/E	EC10 19.25 mg/L(72 jam)
Heksanal	Mikroorganisme	EC50 / EC10 250 mg/L / 67 mg/L (3 jam)		

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan:

<u>Nama kimia</u>	<u>Biodegrasi</u>
Heksanal	Sudah mudah urai hayati (OECD 301F)

Potensi bioakumulasi:

<u>Nama kimia</u>	<u>Faktor Biokonsentrasi (BCF)</u>	<u>Log Pow</u>
Heksanal	13 (terhitung)	2.3 @ 25°C (OECD 117)

Mobilitas dalam tanah:

<u>Nama kimia</u>	<u>Mobilitas dalam tanah (Koc/Kow)</u>
Heksanal	32.359 (20°C)

Efek merugikan lainnya: Tidak tersedia informasi tambahan.

BAGIAN 13: Pertimbangan Pembuangan/ Pemusnahan

Pembuangan isi yang tidak terpakai (insinerasi) sesuai dengan peraturan nasional dan lokal. Pembuangan wadah sesuai dengan peraturan nasional dan lokal. Pastikan penggunaan perusahaan manajemen limbah yang resmi, bila dirasa patut.

Bacalah Bagian 8 untuk saran tentang penggunaan alat pelindung diri.

BAGIAN 14: Informasi Transportasi

Informasi di bawah disediakan untuk membantu dalam dokumentasi. Informasi ini dapat menambah informasi pada kemasan. Kemasan yang Anda miliki mungkin memiliki versi label yang berbeda, bergantung pada tanggal produksi. Bergantung pada kuantitas pengemasan bagian dalam dan petunjuk pengemasan, informasi bisa terkena pengecualian regulatif tertentu.

Nomor PBB: UN1207

Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB:

Hexaldehyde

Kelas bahaya pengangkutan:

Kelas bahaya Departemen Perhubungan AS: 3

Kelas bahaya TDG Kanada: 3

Kelas bahasa ADR/RID Eropa: 3

Kelas bahaya (laut) IMDG Code: 3

Kelas bahaya (udara) ICAO/IATA: 3

Pencantuman "N/A" (T/R-Tidak Relevan) untuk kelas bahaya menunjukkan bahwa produk tidak diatur untuk angkutan oleh peraturan bersangkutan.

Kelompok pengemasan: III

Bahaya lingkungan:

Pencemar laut: Tidak Relevan

Zat berbahaya (AS): Tidak Relevan

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna: Tidak Relevan

Angkutan curah menurut Aneks II MARPOL 73/78 dan kode IBC:

Tidak Relevan

BAGIAN 15: Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut:

Peraturan lainnya: Tidak Ada Informasi Tambahan

Inventori zat kimia:

<u>Regulasi</u>	<u>Status</u>
AllC (Australian Inventory of Chemical Substances, Inventori Zat Kimia Australia):	Y
DSL (Domestic Substances List, Daftar Zat Domestik Kanada):	Y
NDSL (Non-Domestic Substances List, Daftar Zat Non-Domestik Kanada):	N
IECSC (China Inventory of Existing Chemical Substances, Inventori Zat Kimia yang Ada Tiongkok):	Y
Inventori ME Eropa (EINECS, ELINCS, NLP):	Y
ENCS (Existing and New Chemical Substances, Zat Kimia yang Ada dan Baru Jepang):	Y
ISHL (Industrial Safety and Health Law, Undang-undang Keselamatan dan Kesehatan Industri Jepang):	Y
KECL (Korean Existing and Evaluated Chemical Substances, Zat Kimia yang Ada dan Terevaluasi Korea):	Y
NZIoC (New Zealand Inventory of Chemicals, Inventori Zat Kimia Selandia Baru):	Y
PICCS (Philippines Inventory of Chemicals and Chemical Substances. Inventori Bahan dan Zat Kimia Filipina):	Y
Taiwan Inventory of Existing Chemicals (Inventori Zat Kimia yang Ada Taiwan):	Y
TSCA (Toxic Substances Control Act, Undang-Undang Kontrol Zat Beracun) AS (Aktif):	Y

Pencantuman "Y" menandakan bahwa semua komponen yang ditambahkan dengan sengaja sudah tercantum atau mematuhi peraturan. Pencantuman "N" (T) menunjukkan bahwa untuk satu komponen atau lebih: 1) tidak ada pencantuman pada inventori publik (atau tidak pada inventori AKTIF untuk TSCA AS); 2) tidak tersedia informasi; atau 3) komponen belum ditinjau. "Y" untuk Selandia Baru dapat berarti bahwa suatu standar grup berkualifikasi mungkin ada bagi komponen-komponen produk ini.

Catatan inventori zat kimia: Selandia Baru: Satu komponen atau lebih mungkin dicakup oleh suatu standar grup.

REACH Eropa (ME) 1907/2006: Komponen-komponen yang relevan terdaftar, dikecualikan, atau patuh. REACH hanya relevan untuk zat-zat yang diproduksi atau diimpor ke UE. Emerald Performance Materials sudah memenuhi semua kewajiban menurut regulasi REACH. Informasi REACH mengenai produk ini disediakan hanya untuk maksud informatif. Tiap Badan Hukum mungkin mendapat kewajiban REACH sendiri-sendiri, sesuai dengan tempat mereka dalam rantai pasok. Untuk bahan

Nama LDKB: Kalama* C-6 Aldehyde FCC

yang diproduksi di luar UE, importir menurut catatan harus memahami dan memenuhi kewajiban khusus pihaknya menurut regulasi itu.

BAGIAN 16: Informasi Lain

Legenda:

* : Merek dagang yang dimiliki oleh Emerald Performance Materials, LLC.

ACGIH (American Conference of Governmental Industrial Hygienists, Konferensi Ahli Higiene Industri Pemerintah Amerika)

N/A (T/R): Tidak Relevan

N/E (T/T): Tidak Ditetapkan

STEL: Short Term Exposure Limit (Batas Paparan Jangka Pendek)

TWA: Time Weighted Average (Rata Tertimbang Waktu, paparan selama hari kerja 8 jam)

Tanggung Jawab Pengguna/Penafian Tanggung Jawab:

Informasi yang tercantum di sini disusun berdasarkan pengetahuan kami saat ini, dan dimaksudkan untuk menguraikan produk semata-mata sehubungan dengan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan. Karena itu, informasi tersebut tidak boleh ditafsirkan sebagai jaminan tentang sifat tertentu produk. Jadi, pelanggan akan bertanggung jawab sepenuhnya atas keputusan apakah informasi tersebut cocok dan bermanfaat.

Penyusun Lembar Data Keselamatan:

Departemen Kepatuhan Produk

Emerald Performance Materials, LLC

1499 SE Tech Center Place, Suite 300

Vancouver, WA 98683

Amerika Serikat